

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Perusahaan merupakan suatu badan atau organisasi yang dibangun dengan tujuan untuk mencari dan memaksimalkan laba melalui usaha yang dilakukan perusahaan demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien.

Perkembangan dibidang ilmu dan teknologi telah mencapai kemajuan yang sangat pesat sehingga mempengaruhi perkembangan di dunia usaha. Hal ini mengakibatkan persaingan yang sangat ketat didalam bisnis antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Untuk mengantisipasi perkembangan didalam dunia usaha, maka setiap perusahaan harus menerapkan berbagai kebijakan dalam mengetahui persaingan yang ketat demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang optimal merupakan suatu kunci keberhasilan dari suatu usaha, karena keuntungan merupakan suatu komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan.

Ketatnya persaingan mengharuskan perusahaan melakukan penilaian kembali terhadap kinerja perusahaan tersebut apakah memerlukan perbaikan terhadap kinerja yang sudah ada, atautkah lebih meningkatkan kinerja yang telah ada pada perusahaan tersebut. Penilaian dalam kinerja suatu perusahaan, dapat terlihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Laporan keuangan memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan.

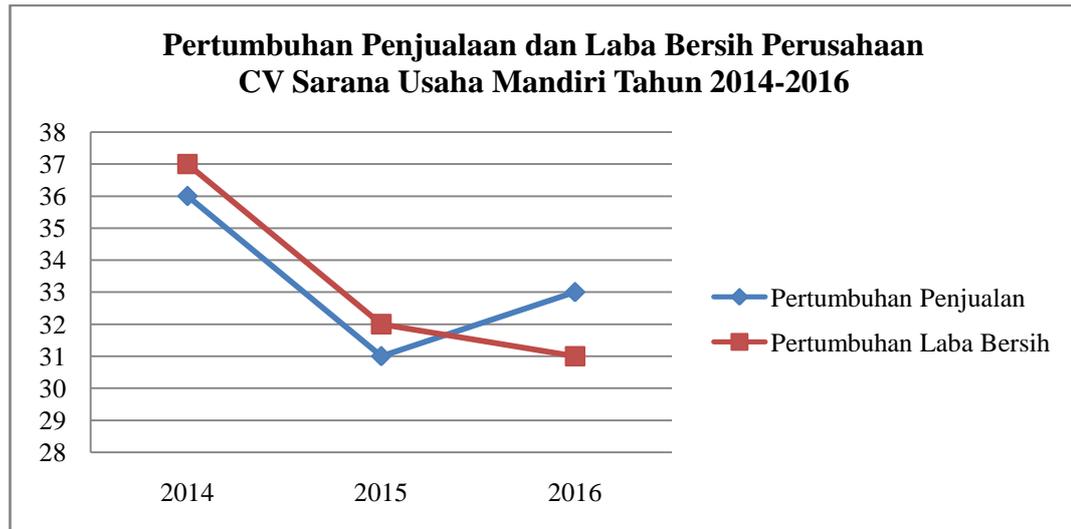
Hasil analisis laporan keuangan akan mampu membantu menginterpretasikan berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun alat analisis yang dapat digunakan adalah rasio

Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio Profitabilitas. Analisis dengan rasio Likuiditas akan memberikan informasi seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi. Sedangkan analisis dengan ratio Solvabilitas akan memberikan informasi seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang yang berarti berapa besar beban utang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Kemudian analisis dengan rasio aktivitas memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam hal penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efektif. Informasi dari analisa rasio aktivitas tentu saja sangat berguna bagi pihak intern dan ekstern, karena memperlihatkan hasil operasi yang telah dilakukan dan posisi keuangan perusahaan saat ini. Dan yang terakhir analisis rasio Profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan.

Seperti diketahui laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan. Untuk itu, peneliti menggunakan studi kasus laporan keuangan yang telah dibuat oleh CV Sarana Usaha Mandiri untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh CV Sarana Usaha Mandiri. Agar nantinya dapat dipakai sebagai evaluasi terhadap efektifitas kegiatan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

CV Sarana Usaha Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Perdagangan meliputi Penjualan, *Service* dan *Spareparts* mesin fotokopi. Perusahaan ini dipimpin oleh Bapak Iwan Kurniawan. Sejak didirikan, laporan keuangan perusahaan disusun oleh bagian administrasi perusahaan yang bukan berasal dari bidang akuntansi, sehingga perusahaan hanya mengetahui sebatas informasi keuangan yang ada dilaporan keuangan yang diterbitkan sementara perusahaan belum mengetahui kinerja keuangan perusahaan itu sendiri dari sisi analisis rasio keuangan.

Berikut ini adalah laporan pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan CV Sarana Usaha Mandiri.



Sumber: Data sekunder, CV Sarana Usaha mandiri

**Gambar 1.1 Grafik pertumbuhan Penjualan dan Laba Bersih perusahaan**

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan pada CV Sarana Usaha Mandiri belum stabil, karena dari tahun 2014 sampai tahun 2016 pertumbuhan laba terus mengalami penurunan. Walaupun pada tahun 2016 pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan tetapi kenaikan penjualan tersebut tidak menunjukkan kenaikan laba, terlihat pada tabel bahwa pada tahun 2016 mengalami penurunan laba. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan atas produknya dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba antara satu periode dengan periode sebelumnya belum optimal. Dengan melihat data diatas penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari analisis rasio keuangan, baik rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, serta rasio aktivitas pada CV Sarana Usaha Mandiri dengan penulisan yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Keuangan pada CV Sarana Usaha Mandiri Di Palembang”**

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang dimiliki oleh CV Sarana Usaha Mandiri yang berupa neraca dan laba rugi tahun 2014, 2015, 2016, maka permasalahan yang ada pada CV Sarana Usaha Mandiri adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan CV Sarana Usaha Mandiri jika ditinjau dari rasio Keuangan selama periode 2014 sampai 2016?”

### **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan perumusan masalah, penulis memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, agar analisis dalam penulisan laporan akhir ini menjadi terarah dan sesuai dengan penilaian kinerja keuangan CV Sarana Usaha Mandiri ditinjau dari Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas mengenai kinerja perusahaan selama periode 2014 sampai 2016.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah, maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada CV Sarana Usaha Mandiri ditinjau dari rasio keuangan selama periode 2014 sampai 2016.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini bagi penulis menambah ilmu pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang dapat bermanfaat di kemudian harinya. Sedangkan bagi perusahaan, menambah bahan pertimbangan bagi perusahaan dan lembaga terkait dalam menentukan kebijakan mengenai kelangsungan hidup perusahaan manufaktur yang digunakan mengetahui penyebab turunnya laba perusahaan

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Data yang Digunakan**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas, maka diperlukan metode-metode tertentu supaya didapat data yang objektif. Menurut Sugiyono (2013) data tergolong menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer, adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.
2. Data Sekunder, adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penyusunan laporan akhir ini, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu wawancara langsung dengan pemilik CV Sarana Usaha Mandiri mengenai gambaran umum perusahaan dan

pertanyaan-pertanyaan lainnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, serta data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca tahun 2014, 2015, 2016, laporan laba-rugi tahun 2014, 2015, 2016, struktur organisasi dan uraian tugas pada CV Sarana Usaha Mandiri.

### **1.5.2 Teknik yang Digunakan**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Ridwan (2013: 69), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Selain teknik pengumpulan data yang harus tepat, alat pengumpulan data juga harus baik. Dengan demikian, data yang dikumpulkan bersifat baik dan benar.

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Teknik Wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/*Observasi*, merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dari pengertian teknik pengumpulan data oleh kedua ahli tersebut, maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan teknik Triangulasi, dimana penulis memakai penggabungan antara teknik *observasi*, wawancara dan dokumentasi antara lain penulis mengadakan wawancara secara langsung atas objek penelitian dan penulis menggunakan catatan peristiwa perusahaan yang sudah berlalu yang sudah terbentuk menjadi suatu laporan keuangan perusahaan.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membahas analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada CV Sarana Usaha Mandiri periode 2014-2016. Untuk menentukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan teknik analisis keuangan berdasarkan analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas, dengan langkah sebagai berikut:

1. Analisis keuangan berdasarkan perhitungan rasio Likuiditas  
Analisis keuangan berdasarkan perhitungan rasio Likuiditas untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari tingkat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu:
  - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
  - b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
2. Analisis keuangan berdasarkan perhitungan rasio Solvabilitas  
Analisis keuangan berdasarkan perhitungan rasio Solvabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari tingkat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya, yaitu:
  - a. Rasio utang terhadap Ekuitas (*Debt to Total Equity Ratio*)
  - b. Rasio utang terhadap Aset (*Debt to Total Assets Ratio*)
3. Analisis keuangan berdasarkan perhitungan rasio Profitabilitas  
Analisis keuangan berdasarkan perhitungan rasio Profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yaitu:
  - a. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*)
  - b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment*)

- c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)
4. Analisis keuangan berdasarkan perhitungan rasio Aktivitas
- Analisis keuangan berdasarkan perhitungan rasio Aktivitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. kinerja keuangan perusahaan dari tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, yaitu:
- a. Perputaran Piutang (*Receivable turn over*)
  - b. Perputaran Persediaan (*Inventory turn over*)
  - c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan Laporan Akhir. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan isi dari penelitian ini.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang mendasari konsep pemikiran dari permasalahan yang akan dibahas, diantaranya mengenai teori pengertian dan tujuan laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan, analisis laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, perhitungan rasio-rasio keuangan.

### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan gambaran umum perusahaan seperti: Sejarah singkat perusahaan, bergerak pada bidang apa, Struktur organisasi dan uraian tugas pekerjaan, dan

laporan keuangan perusahaan seperti laporan laba rugi dan laporan neraca perusahaan.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan pembahasan yang ada pada bab-bab sebelumnya, yang menjelaskan tentang analisis ratio keuangan yang terdiri dari ratio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan ini dan bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, serta memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan pemecahan permasalahan.